Nama : Ahmad Habibie Marjan

NIM : 18222082

**UAS 4095 K 01**

**KEWIRAUSAHAAN**

**18 OKTOBER 2023**

1. Mengapa virus kewirausahaan perlu ditularkan kepada mahasiswa, sementara mereka sudah memiliki tugas utama untuk menuntut ilmu agar menjadi sarjana yang mumpuni dan profesional sesuai dengan bidang yang diminatinya?

Virus kewirausahaan perlu ditularkan kepada mahasiswa untuk:

* mengembangkan keterampilan (untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan) berbisnis,
* meningkatkan/mendorong pemikiran kreativitas dan inovasi,
* meningkatkan pemberdayaan diri dan kesabaran diri (dalam mengatasi tantangan dan menghadapi kegagalan dengan manajemen yang bijak),
* memahami pasar dan (keinginan) pelanggan untuk menghadapi tantangan global,
* meningkatkan relasi (dengan interaksi berbagai pihak baik pemasok maupun pembeli),
* menambah uang saku kuliah serta sebagai alternatif karir, dll.

1. Apa saja yang diperlukan bagi seorang pelaku wirausaha untuk memulai sebuah bisnis baru?

Untuk memulai sebuah bisnis baru diperlukan:

* etika dan integritas dalam berbisnis (untuk membangun kepercayaan dan reputasi),
* ide bisnis yang terperinci (dan sesuai dengan masalah pasar),
* riset pasar yang komprehensif (untuk memahami demografi, tren, dan kebutuhan konsumen),
* rencana yang detail,
* pengetahuan bisnis (yang akan dilakukan) dan pemahaman kompetitor (untuk bersaing secara efektif),
* modal awal (yang dapat berupa finansial, keterampilan, pengetahuan, dll),
* izin atau lisensi (untuk beroperasi sesuai peraturan setempat),
* tim kerja yang kompeten (agar usaha semakin efisien dan efektif),
* sistem manajemen dan operasi usaha yang jelas,
* komitmen dan ketekunan,
* mengatasi tantangan dan mengelola risiko,
* evaluasi dan menerima feedback untuk penyesuaian terus-menerus, dll.

1. Setujukah Saudara jika ada pendapat yang menyatakan bahwa kesulitan untuk memulai bisnis baru disebabkan oleh tidak adanya modal. Sertai jawaban Saudara dengan contoh studi kasus.

Jika modal yang dimaksud adalah modal finansial maka saya tidak setuju, karena tanpa modal finansial bisnis tetap dapat dilakukan. Dengan modal pengetahuan dan relasi, finansial yang didapatkan dengan menabung, meminta pinjaman, penggalangan dana, atau kolaborasi yang diminta dengan suatu proposal yang terperinci.

Jika modal yang dimaksud adalah modal apapun (baik finansial maupun pengetahuan) maka pelajari terlebih dahulu ilmu kewirausahaan.

Contoh studi kasusnya adalah: Makta, seorang mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi, memiliki pengetahuan yang kuat di bidang teknologi informasi dan juga minat serta pemahaman yang mendalam tentang ilmu kewirausahaan. Suatu hari, dia mendapati dirinya dihadapkan pada kendala finansial yang signifikan untuk membayar tagihan uang kuliahnya. Makta memutuskan untuk menggabungkan keahliannya di bidang teknologi informasi dengan pengetahuan kewirausahaan yang dimilikinya untuk mengatasi tantangan ini. Melihat peluang di pasar lokal, dia merencanakan untuk membuka jasa konsultasi teknologi informasi dan pengembangan perangkat lunak kecil untuk usaha kecil dan menengah di sekitar kampusnya. Melalui kombinasi pengetahuan teknologi informasi dan kewirausahaan, Makta berhasil mengatasi kendala keuangan, membayar tagihan uang kuliahnya, dan bahkan membuka peluang untuk merintis bisnis yang lebih besar di masa depan.

1. Kreatifitas menjadi salah satu poin penting dalam wirausaha. Mengapa demikian? Berikan contoh aplikatifnya.

Kreativitas dalam berwirausaha merupakan salah satu poin penting karena dengan kreativitas yang tinggi:

* mampu memenuhi kebutuhan pasar,
* mampu berinovasi dalam proses pengembangan/penciptaan produk,
* mampu mengoptimalkan biaya dan efisiensi,
* mampu mengatasi keterbatasan sumber daya, dan
* mampu berbuat semampunya untuk menciptakan solusi baru.

Contoh aplikatifnya Neuralink oleh Elon Musk. Dalam upayanya untuk menghadapi tantangan neurologis, Musk mendirikan Neuralink. Perusahaan ini berfokus pada pengembangan teknologi yang menghubungkan otak manusia dengan komputer, membuka peluang baru dalam bidang kesehatan dan kecerdasan buatan.

1. Apa kaitan wirausaha dengan tanggung jawab sosial dan perilaku terpuji?

Wirausaha yang bertanggung jawab secara sosial dan memiliki perilaku teladan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari usahanya.

Kewirausahaan berkaitan dengan perilaku terpuji, karena dengan perilaku terpuji, wirausaha akan:

* mempunyai integritas tinggi,
* menghormati hak asasi manusia,
* berpikiran terbuka,
* menjalankan etika bisnis yang baik, dan
* mengedepankan sikap inklusif.

Kewirausahaan pun berkaitan dengan tanggung jawab sosial, karena dengan bertanggung jawab sosial wirausaha akan:

* memahami dampak kegiatan usaha terhadap masyarakat dan lingkungan hidup,
* memperhatikan kepentingan masyarakat,
* memberi masyarakat,
* mendorong inovasi sosial,
* transparansi, dll.